

Program Studi Magister Akuntansi  
Fakultas Ekonomi Universitas Widyatama

<b>SILABUS/SAP</b>	Tgl. Berlaku : Mei 2012	Versi/Revisi : 01/00
	Tgl. Revisi : -	Kode Dok.: FRM-01

## **SILABUS, SAP MATA KULIAH AUDIT DAN ATESTASI 3 SKS**

### **Deskripsi dan tujuan mata kuliah**

Mata ajaran ini diberikan untuk membekali peserta didik dengan pendalaman pengetahuan dan kemampuan untuk menerapkan standar auditing, standar atestasi, standar jasa akuntansi dan review, standar pengendalian mutu dan kode etik profesi. Setelah mengikuti mata ajaran ini, peserta didik diharapkan mampu membuat perencanaan audit, melaksanakan audit di lapangan dan membuat laporan audit, serta melakukan jasa-jasa atestasi dan assurance lainnya, berdasarkan Standar Profesional Akuntan Publik yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia. Dengan demikian mereka diharapkan siap menerapkan pengetahuan dan keahliannya sebagai auditor dan mampu mengembangkan keahlian untuk memecahkan masalah-masalah yang berhubungan dengan proses audit, termasuk tetapi tidak terbatas pada kemampuan mengambil keputusan serta keahlian dalam menyiapkan dan menyampaikan komunikasi profesional dan bekerja dengan orang lain.

### **Metodologi pengajaran**

*Student Centre Learning (SCL)*

### **Kehadiran**

Peserta didik diharapkan selalu menghadiri perkuliahan dan diwajibkan untuk hadir minimal 75% atau 11 kali dari 14 kali pertemuan. Apabila peserta didik kehadirannya kurang dari 75% (11 pertemuan) maka tidak diperkenankan untuk mengikuti Ujian Akhir Semester (UAS).

### **Bahan Bacaan**

- Standar Profesional Akuntan Publik yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI), khususnya:
  - o Standar Auditing dan Interpretasinya.
  - o Standar Jasa Akuntansi dan Review.
  - o Standar Pengendalian Mutu.
  - o Kode Etik Profesi.
- International Standards on Auditing.
- IFAC Code of Professional Ethics.
- Standar Audit Pemerintah yang ditetapkan Badan Pemeriksa Keuangan (BPK).
- Peraturan menteri Keuangan (PMK) No. 17/2008 Tentang Akuntan Publik.
- Peraturan Pasar Modal (Bapepam LK dan Bursa Efek Indonesia) berkaitan dengan Akuntan Publik, Kantor Akuntan Publik dan Audit.
- Satu atau lebih Buku teks Auditing dari daftar dibawah ini atau buku teks lain yang sesuai:

Program Studi Magister Akuntansi  
Fakultas Ekonomi Universitas Widyatama

- o ***Auditing and Assurance Services, An Integrated Approach***, by Arens, Elder, and Beasley, Prentice Hall – Pearson Education, 12<sup>th</sup> Edition, 2008 atau edisi terbaru.
- o ***Auditing & Assurance Services: A Systematic Approach***, by Messier, Glover, and Prawitt, McGraw-Hill, 4<sup>th</sup> Edition 2006 atau edisi terbaru.
- o ***Auditing Concepts and Applications, A Risk-Analysis Approach***, by Konrath, Larry F., 5th Edition, South Western, 2001 atau edisi terbaru.
- o ***Assurance & Auditing, Concepts for Changing Environment***, by Schelluch, Topple, Jubb, Rittenberg and Schwieger, Thomson (sekarang: Cengage).
- Satu atau lebih kasus auditing terpadu dari beberapa dibawah ini:
  - o ***Lakeside Company, The Case Studies in Auditing***, by Trussel and Hoyle, Prentice Hall – Pearson Education, 10<sup>th</sup> Edition, 2005 atau edisi terbaru.
  - o ***Guide to Using International Standards on Auditing in the Audits of Small- and Mediumsized Entities***, International Federation of Accountants, December 2007
- Dan bahan lainnya yang sesuai dengan pokok-pokok bahasan.

#### Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi hasil pembelajaran bersifat komprehensif dan mencakup komponen berikut:

Diskusi dan Partisipasi Kelas	20 %
Tugas Individu atau Kelompok	10 %
Penyajian dan Pemecahan Kasus	20 %
Ujian Tengah Semester	25 %
Ujian Akhir Semester	25 %

#### Jadwal Pertemuan

Perkuliahan terdiri dari 16 kali pertemuan termasuk UTS dan UAS dengan durasi waktu 50 menit/SKS.

Program Studi Magister Akuntansi  
Fakultas Ekonomi Universitas Widyatama

NO	POKOK BAHASAN	DAFTAR PUSTAKA
1.	<p><b>Pengantar</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Overview Tentang Fungsi Atestasi, Assurance dan Audit</li> <li>2. Proses Audit</li> <li>3. Standar Profesional Akuntan Publik</li> <li>4. International Standards on Auditing</li> </ol> <p><b>Konsep Dasar</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Asersi Laporan Keuangan</li> <li>2. Risiko Audit</li> <li>3. Materialitas</li> <li>4. Kesalahan dan Fraud</li> <li>5. Tindakan Melawan Hukum</li> </ol>	<p>SA 110 Tanggung Jawab dan Fungsi Auditor Independen</p> <p>SA 150 Standar Auditing</p> <p>SA 161 Hubungan antara Standar Auditing dengan Standar Pengendalian Mutu</p> <p>SA 201 Sifat Standar Umum</p> <p>SA 210 Pelatihan dan Keahlian Auditor Independen</p> <p>SA 220 Independensi</p> <p>SA 230 Penggunaan Kemahiran Profesional dengan Cermat dan Seksama</p> <p>International Standards on Auditing</p>
2.	<p><b>Tanggung Jawab Akuntan Publik</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Atestasi</li> <li>2. Audit</li> <li>3. Kompilasi dan Review</li> <li>4. Laporan Keuangan Prospektif</li> <li>5. Pengendalian Mutu</li> <li>6. Peraturan Menteri Keuangan, UU Pasar Modal dan Peraturan Bapepam, Peraturan Bank Indonesia</li> </ol>	<p>SA 110 Tanggung Jawab dan Fungsi Auditor Independen</p> <p>SA 150 Standar Auditing</p> <p>SA 161 Hubungan antara Standar Auditing dengan Standar Pengendalian Mutu</p> <p>SAT 100 Standar Atestasi SAT 500</p> <p>Atestasi Kepatuhan Standar Audit</p> <p>Pemerintah</p> <p>IFAC Code of Professional Ethics</p> <p>UU Pasar Modal</p> <p>Peraturan Bapepam</p> <p>PMK No. 17 Tahun 2008, tentang Akuntan Publik</p>

Program Studi Magister Akuntansi  
Fakultas Ekonomi Universitas Widyatama

<p>3.</p>	<p><b>Perencanaan Audit</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Komunikasi dengan Auditor Pendahulu (Sebelum Penunjukan)</li> <li>2. Pembuatan Surat Perikatan (Engagement Letter)</li> <li>3. Persiapan Pelaksanaan Audit</li> <li>4. Penetapan Strategi Menyeluruh</li> <li>5. Pembuatan Rencana Audit</li> <li>6. Pembuatan Program Audit</li> <li>7. Penentuan Waktu Pelaksanaan Prosedur Audit</li> </ol>	<p>SA 310 Penunjukan Auditor Independen</p> <p>SA 311 Perencanaan dan Supervisi</p> <p>SA 312 Risiko Audit dan Materialitas dalam Pelaksanaan Audit</p> <p>SA 313 Pengujian Substantif Sebelum Tanggal Neraca</p> <p>SA 314 Penentuan Risiko dan Pengendalian Intern – Pertimbangan dan Karakteristik Sistem Informasi Komputer</p>
<p>4.</p>	<p><b>B. Pemahaman Mengenai Entitas dan Lingkungannya</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Komunikasi dengan Auditor Pendahulu (Setelah Penunjukan)</li> <li>2. Pelaksanaan Prosedur Analitik</li> <li>3. Pertimbangan Akan Pengendalian Internal</li> <li>4. Kebutuhan Akan Supervisi</li> </ol> <p><b>C. Penetapan Risiko Salah Saji Material dan Desain Prosedur Audit</b></p>	<p>SA 315 Komunikasi antara Auditor Pendahulu dan Auditor Pengganti</p> <p>SA 316 Pertimbangan atas Kecurangan dalam Audit laporan Keuangan</p> <p>SA 317 Unsur Tindakan Melawan Hukum oleh Klien</p> <p>SA 318 Pemahaman atas Bisnis Klien</p> <p>SA 320 Surat Perikatan Audit</p> <p>SA 329 Prosedur Analitik</p>
<p>5.</p>	<p><b>A. Hakekat Pengendalian Internal</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Definisi Pengendalian Internal</li> <li>2. Komponen Utama Pengendalian Internal</li> <li>3. Limitasi Pengendalian Internal</li> </ol> <p><b>B. Pertimbangan Auditor atas Pengendalian Internal</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pemahaman Mengenai</li> </ol>	<p>SA 314 .Penentuan Risiko dan Pengendalian Intern – Pertimbangan dan Karakteristik Sistem Informasi Komputer</p> <p>SA 322 Pertimbangan Auditor atas Fungsi Audit Intern dalam Audit laporan Keuangan</p> <p>SA 325 Komunikasi Masalah yang Berhubungan dengan Pengendalian Intern yang Ditemukan dalam Suatu Audit</p> <p>SA 318 Pemahaman atas Bisnis Klien</p>

Program Studi Magister Akuntansi  
 Fakultas Ekonomi Universitas Widyatama

	Kilien dan Pengendalian Internalnya 2. Penetapan Risiko Salah Saji Material dan Desain Prosedur Audit 3. Pelaksanaan Prosedur Audit – Pengujian Pengendalian	
6 dan 7	<b>C. Proses Bisnis</b> 1. Penjualan, Piutang dan Penerimaan Kas 2. Pembelian, Hutang, dan pembayaran Kas 3. Persediaan dan Produksi 4. Personel dan Penggajian 5. Pendanaan 6. Investasi  <b>D. Pertimbangan Lainnya</b> 1. Komunikasi dengan Komite Audit 2. Pelaporan Pengendalian Internal 3. Dampak keberadaan Fungsi Audit Internal  <b>E. Laporan atas Pemrosesan Transaksi oleh Organisasi Jasa</b>	SA 314 .Penentuan Risiko dan Pengendalian Intern – Pertimbangan dan Karakteristik Sistem Informasi Komputer  SA 322 Pertimbangan Auditor atas Fungsi Audit Intern dalam Audit laporan Keuangan  SA 324 Pelaporan atas Pengolahan transaksi oleh Organisasi Jasa  SA 325 Komunikasi Masalah yang Berhubungan dengan Pengendalian Intern yang Ditemukan dalam Suatu Audit  SA 318 Pemahaman atas Bisnis Klien  SA 380 Komunikasi dengan Komite Audit
<b>Ujian Tengah Semester</b>		
8.	<b>A. Bukti Audit</b> 1. Kesesuaian dan Kecukupan Bukti 2. Jenis Bukti Audit  <b>B. Prosedur dan Dokumentasi Audit</b> 1. Jenis Prosedur Sustantif 2. Program Audit Substantif 3. Dokumentasi Audit (Kertas Kerja Audit)	SA 326 Bukti Audit  SA 329 Prosedur Analitik
9 dan	<b>C. Penerapan Prosedur</b>	

Program Studi Magister Akuntansi  
Fakultas Ekonomi Universitas Widyatama

<b>10</b>	<p><b>Audit</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kas</li> <li>2. Piutang</li> <li>3. Persediaan</li> <li>4. Investasi Surat Berharga</li> <li>5. Aset Tetap</li> <li>6. Biaya Dibayar Dimuka</li> <li>7. Kewajiban Lancar</li> <li>8. Kewajiban Jangka Panjang</li> <li>9. Ekuitas Pemilik</li> <li>10. Pendapatan</li> <li>11. Beban</li> <li>12. Surat Representasi Manajemen</li> <li>13. Penggunaan Pekerjaan Spesialis</li> <li>14. Permintaan Keterangan dari Penasehat Hukum</li> <li>15. Nilai Wajar</li> <li>16. Transaksi Hubungan Istimewa</li> <li>17. Pertimbangan atas Kemampuan Mempertahankan Kelangsungan Hidup (<i>Going Concern</i>)</li> <li>18. Kejadian Setelah Tanggal Neraca</li> <li>19. Pertimbangan Prosedur yang Digilangkan Setelah Tanggal Neraca</li> </ol> <p><b>D. Penyelesaian Audit</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Prosedur yang Dilakukan Menjelang akhir Audit</li> <li>2. Evaluasi Temuan Audit</li> </ol>	<p>SA 330 Proses Konfirmasi</p> <p>SA 331 Sediaan</p> <p>SA 332 Auditing Investasi</p> <p>SA 333 Representasi Manajemen</p> <p>SA 334 Pihak yang Memiliki Hubungan Istimewa</p> <p>SA 336 Penggunaan Pekerjaan Spesialis</p> <p>SA 337 Permintaan Keterangan dari Penasehat Hukum</p> <p>SA 341 Pertimbangan Auditor atas Kemampuan Entitas dalam Mempertahankan Kelangsungan Hidupnya</p> <p>SA 342 Audit atas Estimasi Akuntansi</p> <p>SA 390 Pertimbangan Prosedur yang Dihilangkan Setelah Tanggal Laporan Auditor</p> <p>SA 558 Informasi Tambahan yang Diharuskan</p> <p>SA 560 Peristiwa Kemudian</p> <p>SA 561 Penemuan Kembali Fakta yang Ada pada Tanggal Laporan Auditor</p> <p>SA 722 Informasi Keuangan Interim</p>
<b>11.</b>	<p><b>E. Prosedur Kompilasi dan Review</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Prosedur Kompilasi</li> <li>2. Prosedur Review</li> <li>3. Review Laporan keuangan Interim Perusahaan Publik</li> </ol>	<p>SAR 100 Kompilasi dan Review atas Laporan Keuangan</p> <p>SAR 200 Pelaporan atas Laporan Keuangan Komparatif</p> <p>SAR 300 Laporan Kompilasi atas Laporan</p>

Program Studi Magister Akuntansi  
Fakultas Ekonomi Universitas Widyatama

	<p><b>F. Atestasi Kepatuhan</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Berdasarkan Standar Auditing</li> <li>2. Berdasarkan Standar Atestasi</li> <li>3. Berdasarkan Standar Audit Pemerintahan</li> </ol>	<p>Keuangan yang Dimasukkan dalam Formulir Tertentu</p> <p>SAR 400 Komunikasi antara Akuntan Pendahulu dengan Akuntan Pengganti</p> <p>SAT 500 Atestasi Kepatuhan</p> <p>SA 801 Audit Kepatuhan yang Diterapkan atas Entitas Pemerintahan dan Penerima Lain Bantuan Keuangan Pemerintah</p> <p>Standar Audit Pemerintah</p>
12.	<p><b>A. Laporan Audit Bentuk Baku</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengaitan Nama Auditor Dengan Laporan Keuangan</li> <li>2. Bentuk Baku Laporan Auditor atas Laporan Keuangan</li> <li>3. Bahasa Penjelasan yang Ditambahkan Dalam Laporan Auditor Bentuk Baku</li> </ol> <p><b>B. Laporan Audit Tidak Baku</b></p>	<p>SA 341 Pertimbangan Auditor atas Kemampuan Entitas dalam Mempertahankan Kelangsungan Hidupnya</p> <p>SA 410 Kepatuhan terhadap Prinsip Akuntansi yang Berlaku Umum di Indonesia</p> <p>SA 411 Makna Frasa Menyajikan Secara Wajar Sesuai dengan Prinsip Akuntansi yang Berlaku Umum di Indonesia</p> <p>SA 420 Konsistensi Penerapan Prinsip Akuntansi yang Berlaku Umum di Indonesia</p> <p>SA 431 Pengungkapan Memadai dalam laporan Keuangan</p> <p>SA 435 Pelaporan Auditor atas Informasi Segmen</p> <p>SA 504 Pengaitan Nama Auditor dengan Laporan Keuangan</p> <p>SA 508 Laporan Auditor atas Laporan Keuangan Auditan</p> <p>SA 530 Pemberian tanggal atas Laporan Auditor Independen</p> <p>SA 534 Pelaporan atas Laporan Keuangan yang Disusun untuk Digunakan di Negara Lain</p> <p>Sa 543 Bagian Audit Dilakukan oleh Auditor</p>

Program Studi Magister Akuntansi  
 Fakultas Ekonomi Universitas Widyatama

		<p style="text-align: center;">Indepen Lain</p> <p>SA 550 Informasi Lain Dalam Dokumen yang Berisi Laporan Keuangan Auditan</p> <p>SA 551 Pelaporan tentang Informasi yang Melampiri Laporan Keuangan Pokok Dalam Dokumen yang Diserahkan oleh Auditor</p> <p>SA 552 Pelaporan atas Laporan Keuangan Ringkasan dan Data Keuangan Pilihan SA 558 Informasi Tambahan yang Diharuskan SA 560 Peristiwa Kemudian</p> <p>SA 561 Penemuan Kembali Fakta yang Ada pada Tanggal Laporan Auditor</p>
<b>13.</b>	<p><b>C. Laporan Selain Audit</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bentuk Lain Pengaitan Akuntan dengan Laporan Keuangan Historis</li> <li>2. Laporan Khusus Berdasarkan Stndar Auditing</li> <li>3. Laporan Khusus Berdasarkan Standar Atestasi</li> </ol> <p><b>D. Pelaporan Kepatuhan</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Perikatan Atestasi Kepatuhan</li> <li>2. Pelaporan Kepatuhan Entitas Pemerintah</li> </ol>	<p>SA 623 Laporan Khusus</p> <p>SA 625 Laporan tentang Penerapan Prinsip Akuntansi</p> <p>SA 634 Surat untuk Penjamin Emisi dan Pihak Tertentu Lain yang Meminta</p> <p>SA 722 Informasi Keuangan Interim</p> <p>SA 801 Audit Kepatuhan yang Diterapkan atas Entitas Pemerintahan dan Penerima Lain Bantuan Keuangan Pemerintah</p> <p>SAT 100 Standar Atestasi</p> <p>SAT 200 Proyeksi dan Prakiraan Keuangan</p> <p>SAT 300 Pelaporan Informasi Keuangan Proforma</p> <p>SAT 400 Pelaporan pengendalian Intern Suatu Entitas atas Pelaporan Keuangan</p> <p>SAT 600 Perikatan prosedur yang Disepakati</p> <p>SAT 700 Analisis dan pembahasan oleh Manajemen</p> <p>Peraturan Bapepam</p>
<b>14.</b>	<p><b>A. Sampling Audit</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sampling dan Bukan Sampling Dalam Audit</li> <li>2. <i>Statistical</i> dan <i>Nonstatisical Sampling</i></li> <li>3. Sampling dan Risiko Audit</li> </ol>	<p>SA 350 Sampling Audit</p> <p>SA 312 Risiko Audit dan Materialitas dalam pelaksanaan Audit</p>

Program Studi Magister Akuntansi  
Fakultas Ekonomi Universitas Widyatama

	<p>4. Jenis Pengujian Audit yang Mungkin Memerlukan Sampling</p> <p>5. Jenis Statistical Sampling</p> <p><b>B. Sampling Dalam Pengujian Pengendalian</b></p> <p>1. Risiko Sampling</p> <p>2. Statistical Sampling</p> <p>3. Nonstatistical Sampling</p> <p><b>C. Sampling Dalam Pengujian Substantif</b></p> <p>1. Risiko Sampling</p> <p>2. Probability-Proportional-to-Size (PPS) Sampling</p> <p>3. Variable Sampling</p> <p>4. Perbandingan PPS Sampling dan Variable Sampling</p>	
<b>Ujian Akhir Semester</b>		

Disahkan oleh :	Diperiksa oleh :	Direview oleh:	Disusun oleh :
Dekan Fakultas Ekonomi	Ketua Program Magister Akuntansi	Koordinator Tim	Dosen Pembina
			
Dr. H. Islahuzzaman, S.E., M.Si., Ak	Prof. Dr. H. Karhi N Sardjudin, M.M., Ak.	Dr. H. Islahuzzaman, S.E., M.Si., Ak	Nunung Badruzzaman, Drs., MSPA., MBA., CAF., Ak.